

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas. Untuk dapat melakukan penilaian terhadap masalah yang akan diteliti.

Jenis metode penelitian yang dipakai adalah teknik korelasi, dimana peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* (variabel X) terhadap *maharah al kalam* (variabel Y) dan seberapa besar pengaruh antara variabel X terhadap Y. Teknik korelasi merupakan jenis penelitian yang hanya fokus dengan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh signifikan antara pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap *maharah kalam*.

## **B. Populasi dan Sampel**

Menurut Kuncoro (2003), populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, biasanya dalam bentuk orang, objek, tindakan, atau kejadian yang ingin kita teliti atau analisis (Sinaga, 2014). Populasi merupakan kelompok yang peneliti pilih dan manfaatkan karena akan menghasilkan penelitian yang dapat digeneralisasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIB di MTs Muhammadiyah 1 Malang sebanyak 28 orang siswa, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampling total. Sampling total adalah teknik pengambilan sampel di mana sampel yang diambil merupakan bagian dari seluruh populasi yang digunakan.

## **C. Objek Penelitian**

Objek penelitian yakni suatu objek yang terpenting untuk seorang peneliti sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan. Objek penelitian merupakan objek yang dijadikan peneliti sebagai titik perhatian yang difokuskan dalam penelitian. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yakni pengaruh dari pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* yang diterapkan dalam pelajaran bahasa Arab dan dapat digunakan sebagai pengganti dari metode-metode pembelajaran tradisional dikemudian hari.

## **D. Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian merupakan komponen yang telah dipilih oleh seorang

peneliti untuk diteliti guna mendapatkan jawaban yang telah dirumuskan sebelumnya yang seringkali berupa kesimpulan penelitian. Karena variabel adalah komponen utama dalam penelitian maka penelitian tidak dapat dilanjutkan tanpa ada variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel berdasarkan pada permasalahan penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau independen variabel (variabel  $x$ ) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan penyebab terjadi perubahan pada variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya (variabel  $x$ ) adalah pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*.
2. Variabel terikat atau dependen variabel (variabel  $y$ ) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang merupakan akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (variabel  $y$ ) adalah *maharah kalam*.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti menggunakan observasi sebagai metode pengumpulan data untuk mengamati gejala baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini digunakan apabila untuk meneliti perilaku manusia, operasi bisnis, fenomena alam, atau ukuran sampel kecil. Dalam penelitian ini

observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas dengan menggunakan observasi terstruktur.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari informasi tentang hal-hal atau variabel berupa buku catatan, transkrip, buku, dan jenis dokumentasi lainnya. Atau sesuatu yang disusun yang dapat berfungsi sebagai keterangan atau bukti. Untuk mengumpulkan data yang lebih komprehensif, peneliti mungkin mendapatkan banyak bantuan dari dokumen ini. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang nama siswa, metode pembelajaran bahasa Arab, sarana pembelajaran bahasa Arab, dan dokumen lain yang diperlukan.

## 3. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian sejumlah pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi tentang kepribadian atau pengetahuan mereka. Dalam penelitian ini, angket merepukan sumber data sekunder atau sumber data pendukung dari sumber data primer (tes lisan). Jenis angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Pengisian angket dilakukan dengan cara memberikan tanda checklist pada kolom jawaban yang telah disediakan. Angket tertutup memudahkan responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data dan tabulasi hasil dari semua hasil kuesioner yang telah dikumpulkan. Pada angket ini akan dimasukkan pernyataan tentang belajar bahasa Arab, yang akan membantu

peneliti memeriksa bagaimana metode yang digunakannya mempengaruhi metode yang digunakan guru aslinya.

#### 4. Tes

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes lisan (pretest dan posttest). Tes dilakukan pada awal (pretest) penelitian, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan awal yang dimiliki murid dalam penguasaan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) yaitu dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang jelas. Sedangkan tes akhir (posttest) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah memahami pelajaran yang sudah disampaikan oleh peneliti dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*. Selain itu, tes ini dilakukan juga untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode ini pada pelajaran bahasa Arab dikelas VIIB.

### F. Analisis Data

Untuk menguji instrumen penelitian diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu IBM SPSS 23. Angket korelasi yang diperoleh harus sesuai dengan datanya dan asumsi SPSS menggunakan

tingkat signifikan SPSS 5%. Adapun rumus validitas menggunakan teknik Korelasi *Product Moment Karl Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah subjek

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  = jumlah total skor x

$\sum y$  = jumlah total skor y

$\sum x^2$  = jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$  = jumlah dari kuadrat y

Untuk mengetahui masing-masing butir pernyataan valid atau tidaknya, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut:

- Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dan bernilai positif, maka  $H_0$  (butir pernyataan valid) diterima, artinya butir pernyataan tersebut valid.
- Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel dan bernilai positif, maka  $H_0$  ditolak, artinya butir pernyataan tersebut tidak valid.
- Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel tetapi bertanda negatif, maka  $H_0$  ditolak, artinya butir pernyataan tersebut tidak valid.

Apabila terdapat pernyataan yang tidak valid dalam angket penelitian ini, maka pernyataan tersebut akan dibuang atau tidak digunakan sebagai

pernyataan instrument penelitian. Nilai hitung yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan nilai product moment dengan taraf signifikansi 5% dengan nilai r tabel sebesar 0,179.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil atau skor data dari responden survei sebanding atau tidak. Dan data dianggap reliabel jika hasilnya sama. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah data yang diuji stabil atau berubah-ubah. Ketika suatu instrumen telah diuji berulang kali dan terus memberikan hasil yang konsisten maka dikatakan reliabel. Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $>$  0,7. Dengan bantuan IBM SPSS 23, rumus uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$k$  = jumlah item

$\sum S_i$  = jumlah varian skor tiap-tiap item

$S_t$  = varian total

## 3. Uji Normalitas

Dalam penelitian dilakukan uji normalitas menggunakan teknik uji Shapiro Wilk karena jumlah sampel yang digunakan sedikit. Uji ini

dilakukan guna mengetahui apakah data dari setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas yaitu:

- Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

#### **4. Uji Linieritas**

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan Uji Test For Linearity untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dari uji linieritas yaitu jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### **5. Uji Regresi Linear Sederhana**

Regresi merupakan metode mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas atau independen atau sering disebut variabel X merupakan variabel penyebab. Variabel terikat atau dependen atau variabel Y merupakan variabel akibat. Kedua variabel ini dapat merupakan variabel acak, namun variabel yang dipengaruhi harus selalu variabel acak. Analisis regresi dipakai untuk memprediksi, bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut. Sedangkan regresi sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Regresi Sederhana



dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)



### KERANGKA PENELITIAN BAB III

